

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dikenal sebagai mata pelajaran yang membahas beragam jenis teks. Namun, penentuan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran berlandaskan pendekatan berbasis teks bukan karena anggapan demikian, melainkan sebagai upaya menyelaraskan diri dengan kedinamisan sistem pendidikan. Selain itu, pendekatan berbasis teks diselaraskan dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang diterapkan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini merupakan cara peserta didik untuk mengembangkan struktur berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution, dkk. (2026: 877), "... pembelajaran berbasis teks sejatinya memiliki potensi besar untuk mengembangkan literasi kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi apabila didukung oleh pemanfaatan teknologi yang tepat".

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII, terdapat beragam jenis teks. Jenis-jenis teks yang harus dipelajari oleh peserta didik pada fase D kelas VIII adalah teks Laporan Hasil Observasi (LHO), iklan, artikel ilmiah populer, ulasan, puisi, dan pidato. Enam teks tersebut harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik melalui elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis.

Teks yang akan dibahas pada penelitian ini adalah teks pidato pada elemen menulis. Capaian Pembelajaran elemen menulis pada fase D, yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk

berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Sementara itu, Tujuan Pembelajaran pada pembelajaran menulis teks pidato, yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks pidato.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya, Ibu Dita Wulandari, S.Pd., Gr. diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah diskusi kelompok dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Melalui metode diskusi kelompok, peserta didik bekerja sama untuk menulis sebuah teks, tetapi metode pembelajaran tersebut dianggap belum cukup dan kurang efektif bagi peserta didik saat menulis teks pidato. Metode diskusi kelompok yang selama ini diterapkan belum mampu mendorong keterlibatan seluruh siswa secara aktif. Dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa yang berperan dominan dalam mengemukakan ide dan menyelesaikan tugas. Sementara itu, sebagian siswa cenderung pasif dan bergantung pada anggota kelompok yang lebih aktif. Hal tersebut membuat mereka tidak memperoleh pengalaman belajar yang maksimal karena keterlibatan mereka dalam mengonstruksi pengetahuan dan memecahkan masalah masih sangat terbatas.

Sehubungan dengan menulis teks pidato, diketahui bahwa peserta didik kesulitan mengembangkan struktur dan ciri kebahasaan teks pidato, serta perbendaharaan kata yang kurang meskipun telah diberi permasalahan sebagai pemantik. Akibatnya, peserta didik kerap tidak mencantumkan latar belakang hal yang akan dibahas, tidak menyertakan fakta atau data yang mendukung, melewatkan

kata-kata persuasif, tidak memperhatikan penggunaan kalimat aktif, dan kurang menyertakan kata-kata teknis. Dari aspek lain, hambatan ini perlu diatasi sehubungan dengan keterampilan menulis pidato menjadi salah satu program unggulan pihak sekolah sebagai upaya pelestarian budaya sekolah berbasis pesantren.

Berdasarkan kendala pada pembelajaran menulis teks pidato, penulis beranggapan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan mengikuti pembelajaran dengan baik dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Oleh karena itu, penulis hendak mengujicobakan metode pembelajaran *Copy The Master* yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya.

Pada pembelajaran dengan metode *Copy The Master*, peserta didik dapat menguasai keterampilan menulis teks pidato melalui proses mengamati dan mengadaptasi sebuah master. Namun, perlu ditekankan bahwa peserta didik bukan meniru secara terus-menerus, melainkan mendapat inspirasi dari master dengan mengamati tema, pola tulisan, bahasa, dan struktur pembahasan dari teks pidato yang dipilih sebagai master. Ketika peserta didik telah memperoleh pengalaman nyata dari proses adaptasi, mereka akan mampu menyusun teks pidato dengan ciri khas masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan keunggulan metode *Copy The Master* menurut Purnamasari, dkk. (2024: 233), “Metode *Copy The Master* memiliki kelebihan atau keunggulan, yaitu membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan

pengalamannya, mengetahui contoh secara konkret dari master yang telah ditampilkan”.

Metode *Copy The Master* telah diterapkan pada penelitian-penelitian tentang menulis teks cerita fantasi, cerpen, atau puisi, serta lebih berfokus pada peningkatan kreativitas menulis secara umum. Sebuah penelitian pernah dilakukan oleh Nia Risana pada 2020 dengan judul “Pengaruh Metode *Copy The Master* dalam Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi di Kelas VII MTs Silaping Tahun Pembelajaran 2020/2021”. Berdasarkan hal tersebut, metode ini belum diterapkan secara khusus pada keterampilan menulis teks pidato. Selain itu, penelitian ini mengaitkan metode *Copy The Master* dengan pendekatan berbasis teks dan pembelajaran mendalam pada Kurikulum Merdeka sehingga tidak hanya berfokus pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses berpikir. Selanjutnya, penelitian ini dilaksanakan pada konteks nyata pembelajaran di sekolah berbasis pesantren yang memiliki kebutuhan khusus dalam pengembangan keterampilan pidato sebagai bagian dari budaya sekolah.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis teks pidato. Sementara itu, penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen. Definisi metode eksperimen diungkapkan Heryadi (2021: 48-49), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”.

Rencana penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan pada latar belakang, penulis menyusun sebuah rumusan masalah, yaitu “Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026?”

C. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini terdapat dua aspek yang hendak penulis jelaskan. Berikut merupakan definisi operasional dari keterampilan menulis teks pidato dan metode pembelajaran *Copy The Master*.

1. Keterampilan Menulis Teks Pidato

Keterampilan menulis teks pidato yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dalam menulis teks pidato dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan.

2. Metode Pembelajaran *Copy The Master*

Metode pembelajaran *Copy The Master* dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah metode yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks pidato pada

peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Pada pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan metode ini, peserta didik dihadapkan pada karya dari seorang master atau ahli. Kemudian, mereka mengadaptasi bentuk, teknik, atau cara dari sang master dalam menulis teks. Proses peniruan bukan ditujukan agar peserta didik dapat leluasa menjiplak karya seseorang, tetapi supaya peserta didik mendapat gambaran secara nyata dari master sehingga peserta didik memiliki ciri khas dalam menulis teks pidato.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan tujuan “Untuk memaparkan pengaruh metode pembelajaran *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al Istiqomah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026”.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang akan dilaksanakan memiliki manfaat, baik secara teoretis atau secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dalam mendukung teori-teori yang telah tersedia, terutama dalam penerapan metode pembelajaran *Copy The Master* pada pembelajaran menulis teks pidato.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pihak yang akan terlibat dalam penelitian.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman penulis dalam pembelajaran menulis teks pidato yang memuat struktur dan ciri kebahasaan.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar, membantu peserta didik dalam menulis teks pidato, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas serta kompetensi sebagai pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran *Copy The Master* dalam menulis teks pidato.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu memberikan masukan kepada kepala sekolah bahwa metode pembelajaran *Copy The Master* dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam menulis teks pidato.